

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERINDEKS SINTA 4

Judul Artikel : Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat
Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Penulis : Mutiara Dana Elita

Jurnal : Kalam Cedikia Jurnal Ilmiah Kependidikan

Volume : 13

Nomor : 2

Tahun : 2025

URL : <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/102896/51425>

No.	Perihal	Tanggal
1	Bukti <i>Submit</i> Artikel	26 Mei 2025
2	Bukti Permintaan Revisi Pertama	06 Agustus 2025
3	Bukti Revisi Artikel Pertama	11 Agustus 2025
4	Bukti Permintaan Revisi Kedua	25 Agustus 2025
5	Bukti Revisi Artikel Kedua	25 Agustus 2025
6	Bukti Permintaan Revisi Ketiga (Mengurangi presentase similarity dibawah 20%)	26 Agustus 2025
7	Bukti Revisi Artikel Ketiga (Mengurangi presentase similarity dibawah 20%)	26 Agustus 2025
8	Bukti <i>Accepted</i> dan Dokumen LoA	27 Agustus 2025
9	Bukti <i>Published</i>	31 Agustus 2025

1. Bukti *Submit* Artikel

SPAM [jkc] Pernyataan Naskah



From [Dr. Kartika Chrysti Suryandari, M.Si.](#)

To [Mutiara Mutiara Dana Elita](#)

Reply-To "" <>

Date 2025-05-26 13:29

 [Summary](#)  [Headers](#)

The following message is being delivered on behalf of Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan.

Mutiara Mutiara Dana Elita:

Terima kasih untuk menyerahkan manuskrip, "STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01" untuk Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Dengan sistem manajemen jurnal online yang kami gunakan, Anda akan bisa melacak kemajuan naskah dalam proses editorial dengan login ke web site jurnal:

URL Manuskrip: <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/author/submission/102896>

Nama pengguna Penulis: muti4r4_danaelita

Jika Anda mempunyai pertanyaan, silakan hubungi saya. Terima kasih untuk mempertimbangkan jurnal ini sebagai tempat untuk karya Anda.

Dr. Kartika Chrysti Suryandari, M.Si.

Bukti *Submit* Artikel

Bukti Artikel yang di *Submit*

STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara

mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) Library management strategies to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School; (2) Obstacles faced by schools in efforts to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School; (3) School tips in overcoming obstacles in efforts to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School.

The form of research used is qualitative research with a case study research strategy with a case study research form. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. This research was conducted intensively in detail and in-depth on library management strategies as an effort to develop students' reading interests. This research was conducted intensively to obtain a lot of information so that detailed information materials could be obtained.

The results of the study indicate that (1) library management, making a library visit schedule keeps the library busy but the atmosphere and condition of the library remain calm; (2) obstacles in library management are lack of reading materials, lack of tables and chairs, arrangement of books that do not match the shelves, and damaged library books; (3) tips to overcome obstacles by adding reading materials every year, arranging reading materials according to their shelves periodically, improving facilities and reading materials in the library.

Keywords: *library management, reading interest, SD Negeri Bekonang 01*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dengan bentuk penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara intensif untuk memperoleh informasi yang banyak sehingga akan mendapatkan bahan informasi yang rinci atau detail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan perpustakaan, pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan membuat perpustakaan tetap ramai tetapi suasana dan keadaan perpustakaan tetap tenang; (2) hambatan dalam pengelolaan perpustakaan yaitu kurangnya bahan bacaan, kurangnya jumlah meja dan kursi, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, dan buku perpustakaan yang rusak; (3) kiat untuk mengatasi hambatan dengan cara penambahan bahan bacaan setiap tahunnya, penataan bahan bacaan sesuai raknya secara berkala, perbaikan pada fasilitas dan bahan bacaan di perpustakaan.

Kata kunci: *pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengubah sikap, kepribadian, dan perilaku seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1

ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Agar hal tersebut terwujud, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar terlaksana dengan maksimal. Salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu perpustakaan sekolah. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam upaya mengembangkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Melalui penyediaan perpustakaan, peserta didik dapat berinteraksi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2014 dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga, perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Selain itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk tumbuhnya kebudayaan gemar membaca.

Perpustakaan sebagai wadah penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan pengelolaan perpustakaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas perpustakaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat membantu peserta didik untuk mendalami ilmu pengetahuan yang telah didapatnya ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan peserta didik dapat mempelajari sesuatu yang baru yang tidak didapatkan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, dengan pengelolaan perpustakaan yang baik dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang berbeda dengan melaksanakan kegiatan pembelajar di perpustakaan. Dalam mengelola perpustakaan diperlukan kemampuan pengelolaan yang baik, agar kegiatan perpustakaan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat mengembangkan minat baca peserta didik, karena pengelolaan perpustakaan yang baik akan mendorong daya tarik peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membuat peserta didik merasa nyaman saat membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah berfungsi dengan baik, namun masih perlu pembenahan dalam beberapa hal yang dirasa perlu diantaranya penambahan sarana prasarana yang masih kurang, penambahan bahan bacaan, penataan buku lebih ditingkatkan, misal pengelompokan jenis buku, nama pengarang, dan sebagainya. Strategi pengelolaan perpustakaan yang baik tak menutup kemungkinan akan meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik di SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus tipe deskriptif dan bersifat holistik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan ialah snowball sampling. Sehingga, tidak ada data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara intensif untuk memperoleh informasi yang banyak sehingga akan mendapatkan bahan informasi yang rinci atau detail. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara semi terstruktur atau tidak terstruktur dan melalui kegiatan observasi untuk melihat langsung apakah hasil wawancara dengan narasumber sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sedangkan, data yang berasal dari dokumentasi hanya digunakan sebagai pelengkap. Pada saat melakukan proses pengumpulan data, peneliti akan mencari informasi dari kepala sekolah sebagai orang pertama untuk memperoleh data. Kepala sekolah dipilih karena kepala sekolah merupakan orang yang berperan dalam menentukan strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Selanjutnya dari kepala sekolah, peneliti akan mencari data dari pustakawan, para guru, dan siswa SD Negeri Bekonang 01. Bila data yang diperoleh peneliti dirasa masih belum lengkap atau kurang lengkap, maka peneliti akan mencari informasi dari informan lain yang akan peneliti wawancarai agar informasi atau data yang peneliti dapatkan bisa lebih lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Sekolah selalu berusaha menjaga dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan yaitu dengan cara memperbaiki setiap bagian perpustakaan maupun bahan bacaan yang rusak. Sehingga, siswa dan guru dapat menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran dengan nyaman. Selain itu, untuk mengembangkan minat baca peserta didik, sekolah memperbanyak bahan bacaan bergambar baik fiksi maupun non fiksi. Selain itu, bahan bacaan perpustakaan sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini, terlihat dari guru sering mengarahkan peserta didik untuk mencari bahan referensi mengenai materi yang sedang dipelajari peserta didik dari buku yang ada di perpustakaan sehingga, pengetahuan peserta didik terkait materi yang dipelajarinya lebih lengkap karena tidak hanya berasal dari buku paket saja.



Gambar 1. Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Selain itu, sekolah juga membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelas secara bergilir. Jadwal kunjungan ini berlaku saat jam istirahat. Hal ini, dapat mendorong peserta

didik agar mau berkunjung ke perpustakaan dan suasana perpustakaan tetap tenang karena peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan tidak terlalu terbanyak. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik yang membaca buku di perpustakaan merasa nyaman dan tidak terganggu saat membaca buku. Selain itu, untuk menjaga bahan bacaan perpustakaan, petugas perpustakaan memberikan peraturan berupa pemberian denda jika buku yang dipinjam dikembalikan dalam keadaan rusak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumadi & Ma'ruf, (2020: 18) Pengelolaan adalah rangkaian yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengalokasian sumber daya, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, sejalan juga dengan pendapat Bafadal (2015:3) perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber informasi.

**JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01**

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	BELASA	5
3.	RABU	4
4.	RAMIS	3
5.	JUMAT	2
6.	SABTU	1

Gambar 2. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Sehingga, dengan menggunakan perpustakaan untuk tempat pembelajaran dan memanfaatkan buku yang ada diperpustakaan, akan membiasakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, peserta didik juga dapat memperoleh informasi lebih lengkap mengenai apa yang sedang dipelajarinya dari buku yang ada diperpustakaan. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Sriwati (2017: 46) dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan kepala perpustakaan dan staf perpustakaan melakukan beberapa cara pengelolaan perpustakaan diantaranya adalah: Penyusunan buku harus rapi dan menarik, judul judul buku harus menarik siswa untuk membacanya, Adanya buku bacaan sastra dan fiksi, Penyusunan tata ruang harus sesuai, Susunan meja dan kursi harus rapi dan menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, Adanya seni dan keindahan dalam perpustakaan.

Pengorganisasian perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 sudah cukup baik. Untuk menjaga kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah selalu menambah bahan bacaan setiap tahunnya yang didapat dari dana bos, kenang-kenangan peserta didik kelas 6 yang telah lulus, maupun peserta didik kelas 1 sampai 5 SD Negeri Bekonang 01. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan kepala sekolah juga selalu mengarahkan petugas perpustakaan untuk mengikuti seminar perpustakaan. Sehingga dapat menambah ilmu yang dimiliki petugas perpustakaan dan dapat diaplikasikan saat mengelola perpustakaan.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Kendala yang dihadapi SD Negeri Bekonang 01 dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki agar kualitas perpustakaan lebih bagus lagi, seperti penambahan meja dan kursi atau pengadaan tikar yang dikhususkan untuk menunjang aktivitas perpustakaan agar siswa dapat duduk saat membaca diperpustakaan sehingga lebih nyaman, penataan bahan bacaan secara berkala yang ditata sesuai dengan rak yang seharusnya, agar saat pengunjung perpustakaan mencari bahan bacaan dapat menemukannya

dengan mudah. Selain itu, adanya buku-buku yang sudah tidak terpakai masih diletakkan dipergustakaan dan terdapat banyak kardus yang diletakkan dipergustakaan. Sebagaimana pendapat Basuki (2016: 26) perpustakaan adalah ruangan, bagian gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual. Jika kendala tidak segera ditangani maka akan berpengaruh pada proses pencarian informasi yang dibutuhkan pengunjung perpustakaan.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Kiat-kiat yang dilakukan SD Negeri Bekonang 01 dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu sekolah berusaha menangani kendala-kendala dalam pengelolaan perpustakaan dengan penambahan meja kursi sebagai sarana prasarana perpustakaan, buku-buku lama dan sudah tidak terpakai dan kardus-kardus yang diletakkan dipergustakaan yang seharusnya dibersihkan agar bagian ruang perpustakaan yang semula digunakan untuk tempat kardus dan buku lama dapat digunakan untuk tempat penambahan meja dan kursi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal (2015:3) perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber informasi. Pelaksanaan solusi yang dilakukan SD Negeri Bekonang 01 tersebut diharap dapat membuat aktivitas perpustakaan berjalan lebih lancar, dan kualitas perpustakaan dapat meningkat, sehingga dapat menunjang atau membantu guru maupun peserta didik untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Peserta didik dan guru yang berkunjung di perpustakaan merasa nyaman dengan seluruh fasilitas, dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan. Selain itu, untuk menarik minat siswa agar berkunjung dipergustakaan, sekolah juga menyediakan bahan bacaan yang digemari peserta didik seperti buku bergambar baik fiksi maupun non fiksi. Bahan bacaan dipergustakaan dapat mempermudah pengunjung perpustakaan memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik SD Negeri Bekonang 01. Meski dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 masih mengalami beberapa kendala seperti, kurangnya jumlah meja dan kursi yang tidak sebanding dengan jumlah pengunjung, kurang lengkapnya bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan, kurang rapinya penataan bahan bacaan yang tidak sesuai dengan tempatnya sehingga pengunjung sulit untuk mencari buku yang dibutuhkan, dan rusaknya beberapa buku koleksi perpustakaan. Tetapi, SD Negeri Bekonang 01 juga memiliki kiat-kiat terbaik untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan perpustakaan. Kiat-kiat yang di miliki SD Negeri Bekonang 01 dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu selalu menambah bahan bacaan perpustakaan setiap tahunnya, yang didapat dari buku yang dibeli sekolah dengan menggunakan dana bos, kenang-kenangan peserta didik kelas 6 yang telah lulus, dan buku-buku yang dibawa oleh peserta didik kelas 1 sampai 5 SD Negeri Bekonang 01. Selanjutnya, penataan bahan bacaan ditempatkan sesuai dengan tempatnya yang dilakukan oleh petugas perpustakaan setiap seminggu sekali, menjilidan ulang atau pengeleman untuk buku-buku yang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

2. Bukti Permintaan Revisi Pertama

Korespondensi Editor/Penulis

Editor
2025-08-06 09:42

Subjek: [ijkc] Editor Decision

The following message is being delivered on behalf of Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan.

Hapus

Mutiara Mutiara Dana Elita:

We have reached a decision regarding your submission to Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 'STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01'.

Our decision is: Major Revisions Required

1. download catatan reviewer pada web ojs
2. perbaiki berdasarkan catatan reviewer dan pastikan similarity maksimal 20%
3. upload revisi (dalam bentuk doc) pada tempat yang disediakan (bukan submit ulang) paling lambat tanggal 13 Agustus 2025
4. perbaikan yang tidak sesuai dengan catatan reviewer bisa menjadi sebab artikel ditolak

Moh Salimi
Universitas Sebelas Maret
Phone 085224508828
salimi@staffuns.ac.id

Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
salimi@staffuns.ac.id

Bukti Permintaan Revisi Pertama Tanggal 06 Agustus 2025

Permintaan Revisi Pertama

XXXXX

STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara

mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) Library management strategies to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School; (2) Obstacles faced by schools in efforts to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School; (3) School tips in overcoming obstacles in efforts to develop students' reading interest in Bekonang 01 Elementary School.

The form of research used is qualitative research with a case study research strategy with a case study research form. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. This research was conducted intensively in detail and in-depth on library management strategies as an effort to develop students' reading interests. This research was conducted intensively to obtain a lot of information so that detailed information materials could be obtained.

The results of the study indicate that (1) library management, making a library visit schedule keeps the library busy but the atmosphere and condition of the library remain calm; (2) obstacles in library management are lack of reading materials, lack of tables and chairs, arrangement of books that do not match the shelves, and damaged library books; (3) tips to overcome obstacles by adding reading materials every year, arranging reading materials according to their shelves periodically, improving facilities and reading materials in the library.

Keywords: *library management, reading interest, SD Negeri Bekonang 01*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dengan bentuk penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara intensif untuk memperoleh informasi yang banyak sehingga akan mendapatkan bahan informasi yang rinci atau detail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan perpustakaan, pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan membuat perpustakaan tetap ramai tetapi suasana dan keadaan perpustakaan tetap tenang; (2) hambatan dalam pengelolaan perpustakaan yaitu kurangnya bahan bacaan, kurangnya jumlah meja dan kursi, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, dan buku perpustakaan yang rusak; (3) kiat untuk mengatasi hambatan dengan cara penambahan bahan bacaan setiap tahunnya, penataan bahan bacaan sesuai raknya secara berkala, perbaikan pada fasilitas dan bahan bacaan diperpustakaan.

Kata kunci: *pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengubah sikap, kepribadian, dan perilaku

Commented [H11]: Sajikan ke dalam template

Lakukan copy paste secara bertahap dan tidak mengubah setting template

<https://drive.google.com/file/d/1QzoVjeuLUtsHKor4pkpEjffhri3Lo18/view?usp=sharing>

Commented [H12]: sesuaikan dengan perbaikan abstrak bahasa Indonesia

Commented [H13]: sajikan dalam 1 paragraf secara sistematis

1 kalimat latar belakang
1 kalimat tujuan penelitian
1-2 kalimat metode penelitian
2-3 kalimat hasil
1 kalimat simpulan

Commented [H14]: Bagian pendahuluan sebanyak 100-2000 kata. Pada bagian pendahuluan, diuraikan permasalahan yang menjadi latar belakang kajian atau penelitian, diantaranya dapat mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian. Literatur dapat dituliskan secara terintegrasi pada bagian ini. Penulisan literatur dapat dituliskan nama dan tahun sebagai berikut, Hopkins (2008) menyatakan bahwa....., atau Classroom Research adalah.....(Hopkins, 2008).

seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Agar hal tersebut terwujud, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar terlaksanan dengan maksimal. Salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu perpustakaan sekolah. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam upaya mengembangkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Melalui penyediaan perpustakaan, peserta didik dapat berinteraksi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2014 dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga, perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Selain itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk tumbuhnya kebudayaan gemar membaca.

Perpustakaan sebagai wadah penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan pengelolaan perpustakaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas perpustakaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat membantu peserta didik untuk mendalami ilmu pengetahuan yang telah didapatnya ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan peserta didik dapat mempelajari sesuatu yang baru yang tidak didapatkan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, dengan pengelolaan perpustakaan yang baik dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang berbeda dengan melaksanakan kegiatan pembelajar di perpustakaan. Dalam mengelola perpustakaan diperlukan kemampuan pengelolaan yang baik, agar kegiatan perpustakaan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat mengembangkan minat baca peserta didik, karena pengelolaan perpustakaan yang baik akan mendorong daya tarik peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membuat peserta didik merasa nyaman saat membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah berfungsi dengan baik, namun masih perlu pembenahan dalam beberapa hal yang dirasa perlu diantaranya penambahan sarana prasarana yang masih kurang, penambahan bahan bacaan, penataan buku lebih ditingkatkan, misal pengelompokan jenis buku, nama pengarang, dan sebagainya. Strategi pengelolaan perpustakaan yang baik tak menutup kemungkinan akan meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, rumasan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik di SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (2) Kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01; (3) Kiat-kiat sekolah dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik SD Negeri Bekonang 01.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus tipe deskriptif dan bersifat holistik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan ialah snowball sampling. Sehingga, tidak ada data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara intensif untuk memperoleh informasi yang banyak sehingga akan mendapatkan bahan informasi yang rinci atau detail. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara semi terstruktur atau tidak terstruktur dan melalui kegiatan observasi untuk melihat langsung apakah hasil wawancara dengan narasumber sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sedangkan, data yang berasal dari dokumentasi hanya digunakan sebagai pelengkap. Pada saat melakukan proses pengumpulan data, peneliti akan mencari informasi dari kepala sekolah sebagai orang pertama untuk memperoleh data. Kepala sekolah dipilih karena kepala sekolah merupakan orang yang berperan dalam menentukan strategi pengelolaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan minat baca peserta didik. Selanjutnya dari kepala sekolah, peneliti akan mencari data dari pustakawan, para guru, dan siswa SD Negeri Bekonang 01. Bila data yang diperoleh peneliti dirasa masih belum lengkap atau kurang lengkap, maka peneliti akan mencari informasi dari informan lain yang akan peneliti wawancarai agar informasi atau data yang peneliti dapatkan bisa lebih lengkap.

Commented [H15]: Sajikan bagian ini secara sistematis

1 paragraf metode dan prosedur penelitian (sajikan sumber rujukan dan sajikan bagan)

1 paragraf subjek, waktu dan tempat penelitian (sajikan alasan pemilihan subjek)

1 paragraf teknik dan alat pengumpul data

1 paragraf teknik analisis data (sajikan sumber rujukan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Sekolah selalu berusaha menjaga dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan yaitu dengan cara memperbaiki setiap bagian perpustakaan maupun bahan bacaan yang rusak. Sehingga, siswa dan guru dapat menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran dengan nyaman. Selain itu, untuk mengembangkan minat baca peserta didik, sekolah memperbanyak bahan bacaan bergambar baik fiksi maupun non fiksi. Selain itu, bahan bacaan perpustakaan sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini, terlihat dari guru sering mengarahkan peserta didik untuk mencari bahan referensi mengenai materi yang sedang dipelajari peserta didik dari buku yang ada di perpustakaan sehingga, pengetahuan peserta didik terkait materi yang dipelajarinya lebih lengkap karena tidak hanya berasal dari buku paket saja.



Gambar 1. Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Commented [H16]: Ini data dari teknik pengumpul data apa? Silakan jelaskan, misalnya: berdasar observasi/wawancara didapatkan

Selain itu, sekolah juga membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelas secara bergilir. Jadwal kunjungan ini berlaku saat jam istirahat. Hal ini, dapat mendorong peserta didik agar mau berkunjung ke perpustakaan dan suasana perpustakaan tetap tenang karena peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan tidak terlalu terbanyak. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik yang membaca buku di perpustakaan merasa nyaman dan tidak terganggu saat membaca buku. Selain itu, untuk menjaga bahan bacaan perpustakaan, petugas perpustakaan memberikan peraturan berupa pemberian denda jika buku yang dipinjam dikembalikan dalam keadaan rusak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumadi & Ma'ruf, (2020: 18) Pengelolaan adalah rangkaian yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengalokasian sumber daya, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, sejalan juga dengan pendapat Bafadal (2015:3) perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber informasi.

**JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01**

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	BELAKA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUMAT	2
6.	SABTU	1

Gambar 2. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Sehingga, dengan menggunakan perpustakaan untuk tempat pembelajaran dan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan, akan membiasakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, peserta didik juga dapat memperoleh informasi lebih lengkap mengenai apa yang sedang dipelajarinya dari buku yang ada di perpustakaan. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Sriwati (2017: 46) dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan kepala perpustakaan dan staf perpustakaan melakukan beberapa cara pengelolaan perpustakaan diantaranya adalah: Penyusunan buku harus rapi dan menarik, judul buku harus menarik siswa untuk membacanya, Adanya buku bacaan sastra dan fiksi, Penyusunan tata ruang harus sesuai, Susunan meja dan kursi harus rapi dan menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, Adanya seni dan keindahan dalam perpustakaan.

Pengorganisasian perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 sudah cukup baik. Untuk menjaga kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah selalu menambah bahan bacaan setiap tahunnya yang didapat dari dana bos, kenang-kenangan peserta didik kelas 6 yang telah lulus, maupun peserta didik kelas 1 sampai 5 SD Negeri Bekonang 01. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan kepala sekolah juga selalu mengarahkan petugas perpustakaan untuk mengikuti seminar perpustakaan. Sehingga dapat menambah ilmu yang dimiliki petugas perpustakaan dan dapat diaplikasikan saat mengelola perpustakaan.

Commented [H17]: Sumber rujukan ditambah, tidak hanya dibandingkn dengan 1 sumber

Commented [H18]: Ini sintesa dari data apa?

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Kendala yang dihadapi SD Negeri Bekonang 01 dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki agar kualitas perpustakaan lebih bagus lagi, seperti penambahan meja dan kursi atau pengadaan tikar yang dikhususkan untuk menunjang aktivitas perpustakaan agar siswa dapat duduk saat membaca di perpustakaan sehingga lebih nyaman,

penataan bahan bacaan secara berkala yang ditata sesuai dengan rak yang seharusnya, agar saat pengunjung perpustakaan mencari bahan bacaan dapat menemukannya dengan mudah. Selain itu, adanya buku-buku yang sudah tidak terpakai masih diletakkan diperpustakaan dan terdapat banyak kardus yang diletakkan diperpustakaan. Sebagaimana pendapat Basuki (2016: 26) perpustakaan adalah ruangan, bagian gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual. Jika kendala tidak segera ditangani maka akan berpengaruh pada proses pencarian informasi yang dibutuhkan pengunjung perpustakaan.

Commented [H19]: Ini data dari teknik pengumpul data apa? Silakan jelaskan, misalnya: berdasar observasi/wawancara didapatkan

Commented [H110]: Sumber rujukan ditambah, tidak hanya dibandingkan dengan 1 sumber

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Kiat-kiat yang dilakukan SD Negeri Bekonang 01 dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu sekolah berusaha menangani kendala-kendala dalam pengelolaan perpustakaan dengan penambahan meja kursi sebagai sarana prasarana perpustakaan, buku-buku lama dan sudah tidak terpakai dan kardus-kardus yang diletakkan diperpustakaan yang seharusnya dibersihkan agar bagian ruang perpustakaan yang semula digunakan untuk tempat kardus dan buku lama dapat digunakan untuk tempat penambahan meja dan kursi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal (2015:3) perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber informasi. Pelaksanaan solusi yang dilakukan SD Negeri Bekonang 01 tersebut diharapkan dapat membuat aktivitas perpustakaan berjalan lebih lancar, dan kualitas perpustakaan dapat meningkat, sehingga dapat menunjang atau membantu guru maupun peserta didik untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan.

Commented [H111]: Ini data dari teknik pengumpul data apa? Silakan jelaskan, misalnya: berdasar observasi/wawancara didapatkan

Commented [H112]: Sumber rujukan ditambah, tidak hanya dibandingkan dengan 1 sumber

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Peserta didik dan guru yang berkunjung di perpustakaan merasa nyaman dengan seluruh fasilitas, dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan. Selain itu, untuk menarik minat siswa agar berkunjung diperpustakaan, sekolah juga menyediakan bahan bacaan yang digemari peserta didik seperti buku bergambar baik fiksi maupun non fiksi. Bahan bacaan diperpustakaan dapat mempermudah pengunjung perpustakaan memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik SD Negeri Bekonang 01. Meski dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 masih mengalami beberapa kendala seperti, kurangnya jumlah meja dan kursi yang tidak sebanding dengan jumlah pengunjung, kurang lengkapnya bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan, kurang rapinya penataan bahan bacaan yang tidak sesuai dengan tempatnya sehingga pengunjung sulit untuk mencari buku yang dibutuhkan, dan rusaknya beberapa buku koleksi perpustakaan. Tetapi, SD Negeri Bekonang 01 juga memiliki kiat-kiat terbaik untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan perpustakaan. Kiat-kiat yang dimiliki SD Negeri Bekonang 01 dalam mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik yaitu selalu menambah bahan bacaan perpustakaan setiap tahunnya, yang didapat dari buku yang dibeli sekolah dengan menggunakan dana BOS, kenang-kenangan peserta didik kelas 6 yang telah lulus, dan buku-buku yang dibawa oleh peserta didik kelas 1 sampai 5 SD Negeri Bekonang 01. Selanjutnya, penataan bahan bacaan ditempatkan sesuai dengan tempatnya yang dilakukan oleh petugas perpustakaan setiap seminggu sekali, menjilidan ulang atau pengeleman untuk buku-buku yang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

Commented [H113]: Minimal 20 sumber rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

4. Bukti Revisi Artikel Pertama

Peer Review

Tahapan 1

Versi Review	102896-296859-1-RV.docx	2025-05-26
Dimulai	2025-07-30	
Terakhir Dimodifikasi	2025-08-06	
File yang diunggah	Reviewer A 102896-309202-2-RV.docx	2025-08-06

Keputusan Editor

Keputusan	Terima Langganan 2025-08-30	
Beritahu Editor	Rekam Email Editor/Penulis	2025-08-30
Versi Editor	Tidak Ada	
Versi Penulis	102896-310008-1-ED.docx	2025-08-11 Hapus
	102896-310008-2-ED.docx	2025-08-25 Hapus
	102896-310008-3-ED.docx	2025-08-26 Hapus
Unggah Versi Penulis Version	Choose File No file chosen	Unggah

Bukti Revisi Pertama Tanggal 11 Agustus 2025

Bukti Revisi Pertama

STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Article History

accepted xx/xx/xxx approved xx/xx/xxx published xx/xx/xxx

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana yang bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku guna mengembangkan potensi setiap individu secara menyeluruh. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya. Guna menciptakan manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar tujuan tersebut terwujud, diperlukan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Salah satu sarana penting yang sangat mendukung keberhasilan pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mencari materi pembelajaran melalui berbagai bahan bacaan yang tersedia. Dengan demikian, peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses belajar mandiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi wahana untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Dengan peran yang penting tersebut, perpustakaan senantiasa terlibat dalam setiap tahapan proses pembelajaran di sekolah.

Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, diperlukan pengelolaan yang baik, sistematis, dan terencana. Pengelolaan yang efektif memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan secara lebih mudah dan cepat. Selain itu, guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran alternatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih dinamis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 3, yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, penyedia informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi dan keterampilan khusus dalam mengelola perpustakaan agar seluruh kegiatannya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

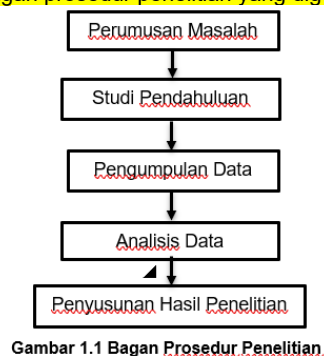
Pengelolaan perpustakaan yang baik juga turut mendorong tumbuhnya minat baca peserta didik. Lingkungan perpustakaan yang nyaman, koleksi bacaan yang menarik dan relevan, serta layanan yang responsif dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung dan membaca. Seperti dikemukakan Krismayani (2018), minat berkunjung muncul ketika pengunjung merasa tertarik terhadap suasana, koleksi, dan pelayanan yang diberikan. Ketertarikan ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika kebutuhan dan kenyamanan pengguna terpenuhi. Selain itu, sesuai dengan Pasal 23 UU No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks pelajaran dan koleksi bacaan pendukung lainnya yang relevan dengan kurikulum, guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara komprehensif. Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar kinerjanya lebih optimal. Beberapa perbaikan yang diperlukan antara lain penambahan lemari buku, peningkatan jumlah dan kualitas bahan bacaan sesuai kebutuhan guru dan peserta didik, perbaikan buku yang rusak, serta penataan koleksi yang lebih sistematis dan rapi. Dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan perpustakaan menjadi lebih nyaman, tertata, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk lebih sering berkunjung dan memudahkan mereka dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar. Secara tidak langsung, kondisi ini akan membantu membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik di SD Negeri Bekonang 01; (2) Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan minat baca peserta didik; dan (3) Apa

langkah-langkah yang diambil sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca peserta didik; (2) kendala yang dihadapi sekolah dalam proses tersebut; dan (3) upaya atau kiat yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengembangan minat baca di SD Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga hasil sampel diharapkan mampu menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis. Berikut bagan prosedur penelitian yang digunakan:



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bekonang 01 yang berlokasi di Jalan Kusuma Nomor 01, Bekonang. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa perpustakaan di sekolah tersebut telah beroperasi secara rutin, namun masih membutuhkan beberapa perbaikan agar kegiatannya dapat berjalan lebih maksimal. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, pustakawan, guru, dan peserta didik yang dipilih karena peran mereka yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang rinci dan komprehensif. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dengan fokus pada data yang bersumber dari ungkapan narasumber serta informasi dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara semi terstruktur, observasi, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan mengikuti model Miles dan Huberman (1992), yang mencakup tiga tahap utama yang berlangsung secara simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, peneliti menerapkan triangulasi sumber untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan data. Proses analisis bersifat dinamis, sehingga peneliti dapat kembali ke lapangan apabila diperlukan pengumpulan data tambahan guna memperkuat temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, sekolah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan memperbaiki dan melengkapi fasilitas serta sarana prasarana pendukung. Tujuan dari upaya ini adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga pengunjung dapat memanfaatkannya secara optimal sebagai ruang belajar. Dalam rangka menumbuhkan minat baca peserta

didik, sekolah juga terus menambah koleksi bahan bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi, yang relevan dengan minat dan tahap perkembangan peserta didik. Selain itu, guru aktif mendorong peserta didik untuk mencari referensi terkait materi pelajaran melalui koleksi perpustakaan. Dengan demikian, wawasan peserta didik menjadi lebih luas karena tidak hanya terbatas pada buku paket. Upaya ini juga secara perlahan membentuk kebiasaan berkunjung ke perpustakaan, sekaligus turut serta dalam mengembangkan minat baca peserta didik secara berkelanjutan.



Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, sekolah telah membuat jadwal kunjungan perpustakaan secara bergilir untuk setiap kelas, yang dilaksanakan pada jam istirahat. Penjadwalan ini dimaksudkan untuk menjaga suasana perpustakaan tetap tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada satu waktu tertentu. Dengan demikian, peserta didik yang sedang membaca dapat berkonsentrasi dengan baik dan merasa nyaman selama berada di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga keberlangsungan dan keamanan fasilitas perpustakaan, pustakawan telah menetapkan tata tertib bagi pengunjung. Salah satu aturan yang diterapkan adalah pemberian sanksi berupa denda bagi peserta didik yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau melebihi batas waktu peminjaman. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan perpustakaan yang sistematis dan terencana. Pendekatan tersebut sesuai dengan pendapat Sumadi & Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa pengelolaan mencakup serangkaian proses, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, upaya ini juga sejalan dengan pandangan Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi pustaka baik berupa buku maupun non buku secara terstruktur sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna sebagai sumber informasi.

**JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01**

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1

Gambar 1.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, kegiatan perpustakaan dapat berjalan secara optimal dan perpustakaan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan minat baca peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai materi pelajaran melalui berbagai koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Upaya ini sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, pustakawan dapat menerapkan berbagai strategi, seperti menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat baca, mengatur tata ruang perpustakaan secara fungsional, serta menata meja dan kursi dengan rapi dan nyaman guna mendorong minat kunjung peserta didik. Keberadaan unsur estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan juga turut menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung aktivitas membaca. Selain itu, pendekatan ini sesuai dengan pandangan Bafadal (2015), yang menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik berupa buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta keragaman koleksi bacaan, kualitas perpustakaan dapat terus ditingkatkan. Hal ini pada akhirnya turut membantu membentuk kebiasaan membaca dan memperkuat minat baca peserta didik secara berkelanjutan. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, sekolah secara rutin menambah koleksi bahan bacaan setiap tahunnya. Penambahan koleksi tersebut diperoleh melalui pengadaan buku menggunakan dana BOS, serta dari sumbangan buku yang diberikan oleh peserta didik kelas 6 yang telah menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, kepala sekolah senantiasa mendorong pustakawan untuk mengikuti seminar atau pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan agar pustakawan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan di bidang pengelolaan perpustakaan, serta mampu menerapkan inovasi dan praktik terbaik dalam menjalankan tugasnya secara lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara, SD Negeri Bekonang 01 masih menghadapi sejumlah kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya sarana dan prasarana perpustakaan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa di antaranya meliputi kebutuhan penambahan meja, kursi, atau penyediaan karpet sebagai area duduk yang nyaman bagi pengunjung. Selain itu, terdapat sejumlah bahan bacaan yang mengalami kerusakan, serta masih ditemukan buku yang tidak dikembalikan ke rak semestinya setelah digunakan. Hal ini menyulitkan pengunjung lain dalam menemukan buku yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, perpustakaan juga masih menyimpan buku-buku yang sudah tidak terpakai dan menumpuknya kardus di dalam ruangan, yang membuat tampilan perpustakaan kurang rapi dan kurang nyaman. Padahal, menurut Basuki (2016), perpustakaan merupakan ruang atau bagian gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain secara teratur menurut sistem tertentu, guna dimanfaatkan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan. Pandangan ini didukung pula oleh Ghozali (2022), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis agar dapat digunakan oleh pengguna sebagai sarana belajar. Apabila kendala-kendala tersebut tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan menghambat proses pencarian informasi oleh pengunjung dan pada akhirnya dapat menurunkan minat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan menyeluruh terhadap pengelolaan ruang dan koleksi perpustakaan guna menciptakan

lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara, SD Negeri Bekonang 01 telah menerapkan sejumlah strategi untuk mengatasi kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik. Sekolah secara bertahap berupaya melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dengan menambah meja, kursi, serta menyediakan karpet sebagai area baca yang nyaman. Selain itu, bahan bacaan yang mengalami kerusakan diperbaiki, serta dilakukan penataan koleksi secara sistematis dan berkala agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan buku yang dibutuhkan. Upaya perbaikan juga mencakup pemindahan buku-buku lama yang sudah tidak terpakai dan menyingkirkan kardus-kardus yang sebelumnya menumpuk di perpustakaan. Langkah ini dilakukan untuk memberi ruang lebih bagi penambahan fasilitas pendukung, sekaligus menciptakan suasana perpustakaan yang lebih rapi, tertata, dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah tersebut sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menekankan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, penting untuk menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat peserta didik, menyediakan koleksi bacaan sastra dan fiksi, serta mengatur tata ruang dan penataan meja-kursi yang nyaman guna mendorong minat kunjung. Selain itu, upaya ini juga sesuai dengan pendapat Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan tertentu, agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang andal. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan kegiatan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 dapat berjalan lebih lancar, kualitas perpustakaan meningkat, serta mampu mendukung guru dan peserta didik dalam memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan secara efektif.

SIMPULAN

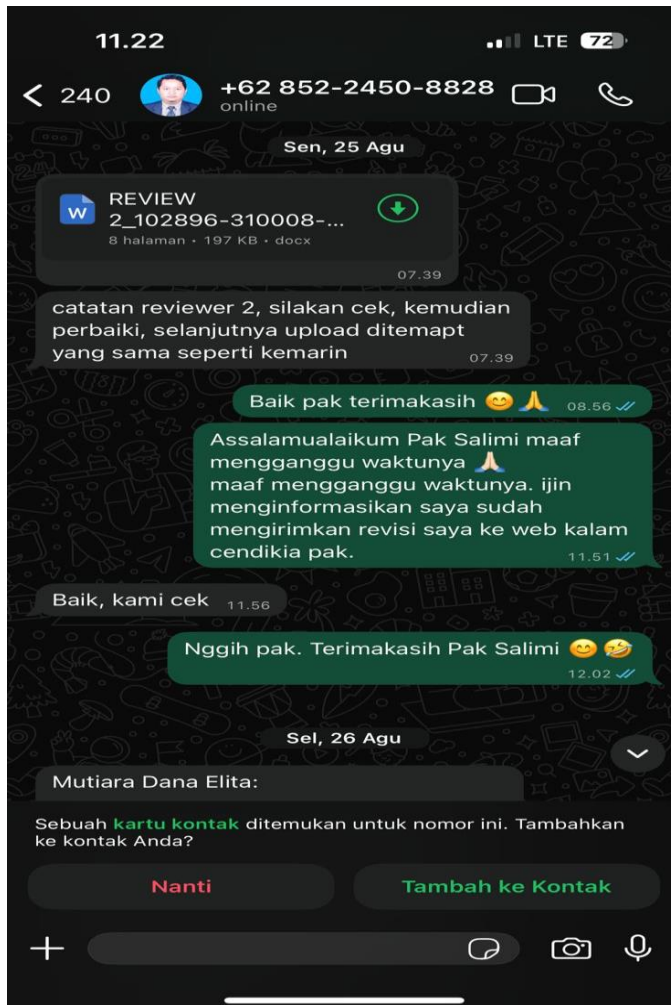
Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah berjalan dengan baik dan mendukung kebutuhan warga sekolah. Pengunjung perpustakaan merasa nyaman dengan fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk mendorong minat baca peserta didik, sekolah menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik, seperti buku fiksi dan non-fiksi. Koleksi ini tidak hanya memudahkan pengunjung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, tetapi juga turut mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala. Beberapa di antaranya adalah ketersediaan meja dan kursi yang belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung, keterbatasan jenis dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang belum sepenuhnya rapi sehingga menyulitkan pencarian buku, serta adanya beberapa buku yang mengalami kerusakan. Namun, SD Negeri Bekonang 01 telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain secara rutin menambah koleksi bacaan setiap tahun, yang diperoleh dari pengadaan buku menggunakan dana BOS serta dari sumbangan buku dari peserta didik kelas 6 yang telah lulus sebagai bentuk kenang-kenangan. Selain itu, dilakukan penataan ulang koleksi secara berkala agar buku tersusun rapi sesuai kategorinya, serta perbaikan terhadap buku yang rusak melalui proses menjilid ulang. Langkah-langkah ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menunjang tumbuhnya minat baca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

5. Bukti Permintaan Revisi Kedua



Bukti Permintaan Revisi Kedua Tanggal 25 Agustus 2025

Permintaan Revisi Kedua

Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Commented [H114]: Huruf besar kecil, bukan besar semua

Article History

accepted xx/xx/xxx approved xx/xx/xxx published xx/xx/xxx

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana yang bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku guna mengembangkan potensi setiap individu secara menyeluruh. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya. Guna menciptakan manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar tujuan tersebut terwujud, diperlukan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Salah satu sarana penting yang sangat mendukung keberhasilan pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mencari materi pembelajaran melalui berbagai bahan bacaan yang tersedia. Dengan demikian, peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses belajar mandiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi wahana untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Dengan peran yang penting tersebut, perpustakaan senantiasa terlibat dalam setiap tahapan proses pembelajaran di sekolah.

Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, diperlukan pengelolaan yang baik, sistematis, dan terencana. Pengelolaan yang efektif memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan secara lebih mudah dan cepat. Selain itu, guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran alternatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih dinamis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 3, yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, penyedia informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi dan keterampilan khusus dalam mengelola perpustakaan agar seluruh kegiatannya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

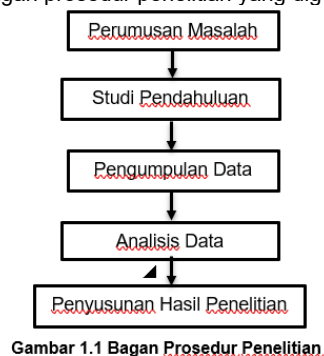
Pengelolaan perpustakaan yang baik juga turut mendorong tumbuhnya minat baca peserta didik. Lingkungan perpustakaan yang nyaman, koleksi bacaan yang menarik dan relevan, serta layanan yang responsif dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung dan membaca. Seperti dikemukakan Krismayani (2018), minat berkunjung muncul ketika pengunjung merasa tertarik terhadap suasana, koleksi, dan pelayanan yang diberikan. Ketertarikan ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika kebutuhan dan kenyamanan pengguna terpenuhi. Selain itu, sesuai dengan Pasal 23 UU No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks pelajaran dan koleksi bacaan pendukung lainnya yang relevan dengan kurikulum, guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara komprehensif. Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar kinerjanya lebih optimal. Beberapa perbaikan yang diperlukan antara lain penambahan lemari buku, peningkatan jumlah dan kualitas bahan bacaan sesuai kebutuhan guru dan peserta didik, perbaikan buku yang rusak, serta penataan koleksi yang lebih sistematis dan rapi. Dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan perpustakaan menjadi lebih nyaman, tertata, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk lebih sering berkunjung dan memudahkan mereka dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar. Secara tidak langsung, kondisi ini akan membantu membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik di SD Negeri Bekonang 01; (2) Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan minat baca peserta didik; dan (3) Apa

langkah-langkah yang diambil sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca peserta didik; (2) kendala yang dihadapi sekolah dalam proses tersebut; dan (3) upaya atau kiat yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengembangan minat baca di SD Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga hasil sampel diharapkan mampu menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis. Berikut bagan prosedur penelitian yang digunakan:



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bekonang 01 yang berlokasi di Jalan Kusuma Nomor 01, Bekonang. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa perpustakaan di sekolah tersebut telah beroperasi secara rutin, namun masih membutuhkan beberapa perbaikan agar kegiatannya dapat berjalan lebih maksimal. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, pustakawan, guru, dan peserta didik yang dipilih karena peran mereka yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang rinci dan komprehensif. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dengan fokus pada data yang bersumber dari ungkapan narasumber serta informasi dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara semi terstruktur, observasi, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan mengikuti model Miles dan Huberman (1992), yang mencakup tiga tahap utama yang berlangsung secara simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, peneliti menerapkan triangulasi sumber untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan data (Moleong 2007). Proses analisis bersifat dinamis, sehingga peneliti dapat kembali ke lapangan apabila diperlukan pengumpulan data tambahan guna memperkuat temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

“Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan lancar. Tetapi, kami masih selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas perpustakaan agar

Commented [H115]: Cantumkan rujukan

Commented [ME16R15]: Sudah direvisi sesuai dengan saran reviewer

perpustakaan berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga selalu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 bulan sekali agar kualitas perpustakaan selalu terjaga dan meningkat.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan memperbaiki dan melengkapi fasilitas serta sarana prasarana pendukung. Tujuan dari upaya ini adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga pengunjung dapat memanfaatkannya secara optimal sebagai ruang belajar. Dalam rangka menumbuhkan minat baca peserta didik, sekolah juga terus menambah koleksi bahan bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi, yang relevan dengan minat dan tahap perkembangan peserta didik. Selain itu, guru aktif mendorong peserta didik untuk mencari referensi terkait materi pelajaran melalui koleksi perpustakaan. Dengan demikian, wawasan peserta didik menjadi lebih luas karena tidak hanya terbatas pada buku paket. Upaya ini juga secara perlahan membentuk kebiasaan berkunjung ke perpustakaan, sekaligus turut serta dalam mengembangkan minat baca peserta didik secara berkelanjutan.



Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, sekolah telah membuat jadwal kunjungan perpustakaan secara bergilir untuk setiap kelas, yang dilaksanakan pada jam istirahat. Penjadwalan ini dimaksudkan untuk menjaga suasana perpustakaan tetap tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada satu waktu tertentu. Dengan demikian, peserta didik yang sedang membaca dapat berkonsentrasi dengan baik dan merasa nyaman selama berada di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga keberlangsungan dan keamanan fasilitas perpustakaan, pustakawan telah menetapkan tata tertib bagi pengunjung. Salah satu aturan yang diterapkan adalah pemberian sanksi berupa denda bagi peserta didik yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau melebihi batas waktu peminjaman. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan perpustakaan yang sistematis dan terencana. Pendekatan tersebut sesuai dengan pendapat Sumadi & Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa pengelolaan mencakup serangkaian proses, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, upaya ini juga sejalan dengan pandangan Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi pustaka baik berupa buku maupun non buku secara terstruktur sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna sebagai sumber informasi.

JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1



Gambar 1.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, kegiatan perpustakaan dapat berjalan secara optimal dan perpustakaan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan minat baca peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai materi pelajaran melalui berbagai koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Upaya ini sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, pustakawan dapat menerapkan berbagai strategi, seperti menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat baca, mengatur tata ruang perpustakaan secara fungsional, serta menata meja dan kursi dengan rapi dan nyaman guna mendorong minat kunjung peserta didik. Keberadaan unsur estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan juga turut menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung aktivitas membaca. Selain itu, pendekatan ini sesuai dengan pandangan Bafadal (2015), yang menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik berupa buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta keragaman koleksi bacaan, kualitas perpustakaan dapat terus ditingkatkan. Hal ini pada akhirnya turut membantu membentuk kebiasaan membaca dan memperkuat minat baca peserta didik secara berkelanjutan. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, sekolah secara rutin menambah koleksi bahan bacaan setiap tahunnya. Penambahan koleksi tersebut diperoleh melalui pengadaan buku menggunakan dana BOS, serta dari sumbangan buku yang diberikan oleh peserta didik kelas 6 yang telah menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, kepala sekolah senantiasa mendorong pustakawan untuk mengikuti seminar atau pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan agar pustakawan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan di bidang pengelolaan perpustakaan, serta mampu menerapkan inovasi dan praktik terbaik dalam menjalankan tugasnya secara lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pustakawan SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

"Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan itu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Jumlah meja kursi di perpustakaan belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang berkunjung jadi peserta didik yang membaca buku ada yang sambil berdiri atau duduk dilantai, jumlah buku bacaan juga belum banyak dan belum lengkap, pengembalian buku bacaan tidak sesuai dengan raknya, rusaknya beberapa buku bacaan, dan minimnya dana untuk operasional perpustakaan."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Bekonang 01 masih menghadapi sejumlah kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya sarana dan prasarana perpustakaan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa di antaranya meliputi kebutuhan penambahan meja, kursi, atau penyediaan karpet sebagai area duduk yang nyaman bagi pengunjung. Selain itu, terdapat sejumlah bahan bacaan yang mengalami kerusakan, serta masih ditemukan buku yang tidak dikembalikan ke rak semestinya setelah digunakan. Hal ini menyulitkan pengunjung lain dalam menemukan buku yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, perpustakaan juga masih menyimpan buku-buku yang sudah tidak terpakai dan menumpuknya kardus di dalam ruangan, yang membuat tampilan perpustakaan kurang rapi dan kurang nyaman. Padahal, menurut Basuki (2016), perpustakaan merupakan ruang atau bagian gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain secara teratur menurut sistem tertentu, guna dimanfaatkan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan. Pandangan ini didukung pula oleh Ghozali (2022), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis agar dapat digunakan oleh pengguna sebagai sarana belajar. Apabila kendala-kendala tersebut tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan menghambat proses pencarian informasi oleh pengunjung dan pada akhirnya dapat menurunkan minat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan menyeluruh terhadap pengelolaan ruang dan koleksi perpustakaan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik.

Commented [H117]: Tambahkan data kutipan langsung hasil wawancara, bisa 1-2 kalimat (diberi tanda petik)

Commented [ME18R17]: Sudah direvisi sesuai dengan saran reviewer

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

"Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi agar guru dan peserta didik yang berkunjung di perpustakaan selalu nyaman. Selain itu, sekolah juga selalu berupaya melengkapi dan menambah sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kegiatan perpustakaan."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sekolah secara bertahap berupaya melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dengan menambah meja, kursi, serta menyediakan karpet sebagai area baca yang nyaman. Selain itu, bahan bacaan yang mengalami kerusakan diperbaiki, serta dilakukan penataan koleksi secara sistematis dan berkala agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan buku yang dibutuhkan. Upaya perbaikan juga mencakup pemindahan buku-buku lama yang sudah tidak terpakai dan menyingkirkan kardus-kardus yang sebelumnya menumpuk di perpustakaan. Langkah ini dilakukan untuk memberi ruang lebih bagi penambahan fasilitas pendukung, sekaligus menciptakan suasana perpustakaan yang lebih rapi, tertata, dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah tersebut sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menekankan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, penting untuk menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat peserta didik, menyediakan koleksi bacaan sastra dan fiksi, serta mengatur tata ruang dan penataan meja-kursi yang nyaman guna mendorong minat kunjung. Selain itu, upaya ini juga sesuai dengan pendapat Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan tertentu, agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang andal. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan kegiatan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 dapat berjalan lebih lancar, kualitas perpustakaan meningkat, serta mampu mendukung guru dan peserta didik dalam memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan secara efektif.

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah berjalan dengan baik dan mendukung kebutuhan warga sekolah. Pengunjung perpustakaan merasa nyaman dengan fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk mendorong minat baca peserta didik, sekolah menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik, seperti buku fiksi dan non-fiksi. Koleksi ini tidak hanya memudahkan pengunjung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, tetapi juga turut mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala. Beberapa di antaranya adalah ketersediaan meja dan kursi yang belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung, keterbatasan jenis dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang belum sepenuhnya rapi sehingga menyulitkan pencarian buku, serta adanya beberapa buku yang mengalami kerusakan. Namun, SD Negeri Bekonang 01 telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain secara rutin menambah koleksi bacaan setiap tahun, yang diperoleh dari pengadaan buku menggunakan dana BOS serta dari sumbangan buku dari peserta didik kelas 6 yang telah lulus sebagai bentuk kenang-kenangan. Selain itu, dilakukan penataan ulang koleksi secara berkala agar buku tersusun rapi sesuai kategorinya, serta perbaikan terhadap buku yang rusak melalui proses menjilid ulang. Langkah-langkah ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menunjang tumbuhnya minat baca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashaver, Doosuur., & Igyuve Sandra Mwuese. 2014. The use of libraries among children in primary schools in Makurdi Metropolis, Benue State, Nigeria. Nigeria: *International Journal of Library and Information Science*. Vol. 6, No. 4. September 2014: 55.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.
- Moleong. Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.

Commented [H119]: Minimal 20 sumbe rujukan

Commented [ME20R19]: Sudah direvisi sesuai dengan saran reviewer

- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

6. Bukti Revisi Artikel Kedua

Peer Review

Tahapan 1

Versi Review	102896-296859-1-RV.docx	2025-05-26
Dimulai	2025-07-30	
Terakhir Dimodifikasi	2025-08-06	
File yang diunggah	Reviewer A (102896-309202-2-RV.docx)	2025-08-06

Keputusan Editor

Keputusan	Terima Langganan 2025-08-30		
Beritahu Editor	 Rekam Email Editor/Penulis 	2025-08-30	
Versi Editor	Tidak Ada		
Versi Penulis	102896-310008-1-ED.docx	2025-08-11	Hapus
	102896-310008-2-ED.docx	2025-08-25	Hapus
	102896-310008-3-ED.docx	2025-08-26	Hapus
Unggah Versi Penulis Version	Choose File No file chosen		Unggah

Bukti Revisi Kedua Tanggal 25 Agustus 2025

Bukti Revisi Kedua

Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Article History

accepted xx/xx/xxx

approved xx/xx/xxx

published xx/xx/xxx

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana yang bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku guna mengembangkan potensi setiap individu secara menyeluruh. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya. Guna menciptakan manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar tujuan tersebut terwujud, diperlukan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Salah satu sarana penting yang sangat mendukung keberhasilan pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mencari materi pembelajaran melalui berbagai bahan bacaan yang tersedia. Dengan demikian, peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses belajar mandiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi wahana untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Dengan peran yang penting tersebut, perpustakaan senantiasa terlibat dalam setiap tahapan proses pembelajaran di sekolah.

Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, diperlukan pengelolaan yang baik, sistematis, dan terencana. Pengelolaan yang efektif memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan secara lebih mudah dan cepat. Selain itu, guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran alternatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih dinamis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 3, yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, penyedia informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi dan keterampilan khusus dalam mengelola perpustakaan agar seluruh kegiatannya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

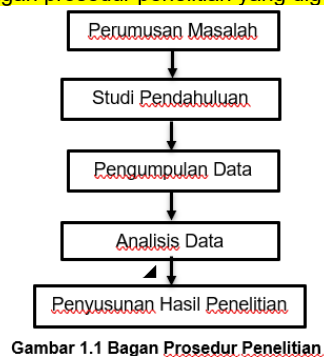
Pengelolaan perpustakaan yang baik juga turut mendorong tumbuhnya minat baca peserta didik. Lingkungan perpustakaan yang nyaman, koleksi bacaan yang menarik dan relevan, serta layanan yang responsif dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung dan membaca. Seperti dikemukakan Krismayani (2018), minat berkunjung muncul ketika pengunjung merasa tertarik terhadap suasana, koleksi, dan pelayanan yang diberikan. Ketertarikan ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika kebutuhan dan kenyamanan pengguna terpenuhi. Selain itu, sesuai dengan Pasal 23 UU No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks pelajaran dan koleksi bacaan pendukung lainnya yang relevan dengan kurikulum, guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara komprehensif. Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar kinerjanya lebih optimal. Beberapa perbaikan yang diperlukan antara lain penambahan lemari buku, peningkatan jumlah dan kualitas bahan bacaan sesuai kebutuhan guru dan peserta didik, perbaikan buku yang rusak, serta penataan koleksi yang lebih sistematis dan rapi. Dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan perpustakaan menjadi lebih nyaman, tertata, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk lebih sering berkunjung dan memudahkan mereka dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar. Secara tidak langsung, kondisi ini akan membantu membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik di SD Negeri Bekonang 01; (2) Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan minat baca peserta didik; dan (3) Apa

langkah-langkah yang diambil sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca peserta didik; (2) kendala yang dihadapi sekolah dalam proses tersebut; dan (3) upaya atau kiat yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengembangan minat baca di SD Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga hasil sampel diharapkan mampu menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis. Berikut bagan prosedur penelitian yang digunakan:



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bekonang 01 yang berlokasi di Jalan Kusuma Nomor 01, Bekonang. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa perpustakaan di sekolah tersebut telah beroperasi secara rutin, namun masih membutuhkan beberapa perbaikan agar kegiatannya dapat berjalan lebih maksimal. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, pustakawan, guru, dan peserta didik yang dipilih karena peran mereka yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang rinci dan komprehensif. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dengan fokus pada data yang bersumber dari ungkapan narasumber serta informasi dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara semi terstruktur, observasi, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan mengikuti model Miles dan Huberman (1992), yang mencakup tiga tahap utama yang berlangsung secara simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, peneliti menerapkan triangulasi sumber untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan data (Moleong 2007). Proses analisis bersifat dinamis, sehingga peneliti dapat kembali ke lapangan apabila diperlukan pengumpulan data tambahan guna memperkuat temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

"Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan lancar. Tetapi, kami masih selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas perpustakaan agar

perpustakaan berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga selalu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 bulan sekali agar kualitas perpustakaan selalu terjaga dan meningkat.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan memperbaiki dan melengkapi fasilitas serta sarana prasarana pendukung. Tujuan dari upaya ini adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga pengunjung dapat memanfaatkannya secara optimal sebagai ruang belajar. Dalam rangka menumbuhkan minat baca peserta didik, sekolah juga terus menambah koleksi bahan bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi, yang relevan dengan minat dan tahap perkembangan peserta didik. Selain itu, guru aktif mendorong peserta didik untuk mencari referensi terkait materi pelajaran melalui koleksi perpustakaan. Dengan demikian, wawasan peserta didik menjadi lebih luas karena tidak hanya terbatas pada buku paket. Upaya ini juga secara perlahan membentuk kebiasaan berkunjung ke perpustakaan, sekaligus turut serta dalam mengembangkan minat baca peserta didik secara berkelanjutan.



Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, sekolah telah membuat jadwal kunjungan perpustakaan secara bergilir untuk setiap kelas, yang dilaksanakan pada jam istirahat. Penjadwalan ini dimaksudkan untuk menjaga suasana perpustakaan tetap tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada satu waktu tertentu. Dengan demikian, peserta didik yang sedang membaca dapat berkonsentrasi dengan baik dan merasa nyaman selama berada di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga keberlangsungan dan keamanan fasilitas perpustakaan, pustakawan telah menetapkan tata tertib bagi pengunjung. Salah satu aturan yang diterapkan adalah pemberian sanksi berupa denda bagi peserta didik yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau melebihi batas waktu peminjaman. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan perpustakaan yang sistematis dan terencana. Pendekatan tersebut sesuai dengan pendapat Sumadi & Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa pengelolaan mencakup serangkaian proses, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, upaya ini juga sejalan dengan pandangan Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi pustaka baik berupa buku maupun non buku secara terstruktur sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna sebagai sumber informasi.

JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1



Gambar 1.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, kegiatan perpustakaan dapat berjalan secara optimal dan perpustakaan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan minat baca peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai materi pelajaran melalui berbagai koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Upaya ini sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, pustakawan dapat menerapkan berbagai strategi, seperti menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat baca, mengatur tata ruang perpustakaan secara fungsional, serta menata meja dan kursi dengan rapi dan nyaman guna mendorong minat kunjung peserta didik. Keberadaan unsur estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan juga turut menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung aktivitas membaca. Selain itu, pendekatan ini sesuai dengan pandangan Bafadal (2015), yang menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik berupa buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan yang berlaku, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta keragaman koleksi bacaan, kualitas perpustakaan dapat terus ditingkatkan. Hal ini pada akhirnya turut membantu membentuk kebiasaan membaca dan memperkuat minat baca peserta didik secara berkelanjutan. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, sekolah secara rutin menambah koleksi bahan bacaan setiap tahunnya. Penambahan koleksi tersebut diperoleh melalui pengadaan buku menggunakan dana BOS, serta dari sumbangan buku yang diberikan oleh peserta didik kelas 6 yang telah menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, kepala sekolah senantiasa mendorong pustakawan untuk mengikuti seminar atau pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan agar pustakawan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan di bidang pengelolaan perpustakaan, serta mampu menerapkan inovasi dan praktik terbaik dalam menjalankan tugasnya secara lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pustakawan SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

"Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan itu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Jumlah meja kursi di perpustakaan belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang berkunjung jadi peserta didik yang membaca buku ada yang sambil berdiri atau duduk dilantai, jumlah buku bacaan juga belum banyak dan belum lengkap, pengembalian buku bacaan tidak sesuai dengan raknya, rusaknya beberapa buku bacaan, dan minimnya dana untuk operasional perpustakaan."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Bekonang 01 masih menghadapi sejumlah kendala dalam upaya mengembangkan minat baca peserta didik. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya sarana dan prasarana perpustakaan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa di antaranya meliputi kebutuhan penambahan meja, kursi, atau penyediaan karpet sebagai area duduk yang nyaman bagi pengunjung. Selain itu, terdapat sejumlah bahan bacaan yang mengalami kerusakan, serta masih ditemukan buku yang tidak dikembalikan ke rak semestinya setelah digunakan. Hal ini menyulitkan pengunjung lain dalam menemukan buku yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, perpustakaan juga masih menyimpan buku-buku yang sudah tidak terpakai dan menumpuknya kardus di dalam ruangan, yang membuat tampilan perpustakaan kurang rapi dan kurang nyaman. Padahal, menurut Basuki (2016), perpustakaan merupakan ruang atau bagian gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain secara teratur menurut sistem tertentu, guna dimanfaatkan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan. Pandangan ini didukung pula oleh Ghozali (2022), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis agar dapat digunakan oleh pengguna sebagai sarana belajar. Apabila kendala-kendala tersebut tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan menghambat proses pencarian informasi oleh pengunjung dan pada akhirnya dapat menurunkan minat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan menyeluruh terhadap pengelolaan ruang dan koleksi perpustakaan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah SD Negeri Bekonang 01 yaitu:

"Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi agar guru dan peserta didik yang berkunjung di perpustakaan selalu nyaman. Selain itu, sekolah juga selalu berupaya melengkapi dan menambah sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kegiatan perpustakaan."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sekolah secara bertahap berupaya melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dengan menambah meja, kursi, serta menyediakan karpet sebagai area baca yang nyaman. Selain itu, bahan bacaan yang mengalami kerusakan diperbaiki, serta dilakukan penataan koleksi secara sistematis dan berkala agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan buku yang dibutuhkan. Upaya perbaikan juga mencakup pemindahan buku-buku lama yang sudah tidak terpakai dan menyingkirkan kardus-kardus yang sebelumnya menumpuk di perpustakaan. Langkah ini dilakukan untuk memberi ruang lebih bagi penambahan fasilitas pendukung, sekaligus menciptakan suasana perpustakaan yang lebih rapi, tertata, dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah tersebut sejalan dengan pendapat Sriwati (2017), yang menekankan bahwa dalam pengelolaan perpustakaan, penting untuk menyusun buku secara rapi dan menarik, memilih judul yang relevan dan menarik minat peserta didik, menyediakan koleksi bacaan sastra dan fiksi, serta mengatur tata ruang dan penataan meja-kursi yang nyaman guna mendorong minat kunjung. Selain itu, upaya ini juga sesuai dengan pendapat Bafadal (2015), yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dalam suatu lembaga yang mengelola koleksi Pustaka baik buku maupun non buku secara sistematis sesuai aturan tertentu, agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi yang andal. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan kegiatan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 dapat berjalan lebih lancar, kualitas perpustakaan meningkat, serta mampu mendukung guru dan peserta didik dalam memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan secara efektif.

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Bekonang 01 telah berjalan dengan baik dan mendukung kebutuhan warga sekolah. Pengunjung perpustakaan merasa nyaman dengan fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk mendorong minat baca peserta didik, sekolah menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik, seperti buku fiksi dan non-fiksi. Koleksi ini tidak hanya memudahkan pengunjung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, tetapi juga turut mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala. Beberapa di antaranya adalah ketersediaan meja dan kursi yang belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung, keterbatasan jenis dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang belum sepenuhnya rapi sehingga menyulitkan pencarian buku, serta adanya beberapa buku yang mengalami kerusakan. Namun, SD Negeri Bekonang 01 telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain secara rutin menambah koleksi bacaan setiap tahun, yang diperoleh dari pengadaan buku menggunakan dana BOS serta dari sumbangan buku dari peserta didik kelas 6 yang telah lulus sebagai bentuk kenang-kenangan. Selain itu, dilakukan penataan ulang koleksi secara berkala agar buku tersusun rapi sesuai kategorinya, serta perbaikan terhadap buku yang rusak melalui proses menjilid ulang. Langkah-langkah ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menunjang tumbuhnya minat baca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashaver, Doosuur., & Igyuve Sandra Mwuese. 2014. The use of libraries among children in primary schools in Makurdi Metropolis, Benue State, Nigeria. Nigeria: *International Journal of Library and Information Science*. Vol. 6, No. 4. September 2014: 55.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.
- Moleong. Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business

- and Accounting Research (IJEBA), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

**7. Bukti Permintaan Revisi Ketiga (Mengurangi
presentase similarity dibawah 20%)**



Bukti Permintaan Revisi Ketiga (Mengurangi presentase similarity dibawah 20%) 26 Agustus 2025

**8. Bukti Revisi Artikel Ketiga (Mengurangi
presentase similarity dibawah 20%)**

Peer Review

Tahapan 1

Versi Review	102896-296859-1-RV.docx	2025-05-26
Dimulai	2025-07-30	
Terakhir Dimodifikasi	2025-08-06	
File yang diunggah	Reviewer A (102896-309202-2-RV.docx)	2025-08-06

Keputusan Editor

Keputusan	Terima Langganan 2025-08-30		
Beritahu Editor		Rekam Email Editor/Penulis 	2025-08-30
Versi Editor	Tidak Ada		
Versi Penulis	102896-310008-1-ED.docx	2025-08-11	Hapus
	102896-310008-2-ED.docx	2025-08-25	Hapus
	102896-310008-3-ED.docx	2025-08-26	Hapus
Unggah Versi Penulis Version	Choose File No file chosen		Unggah

Bukti Revisi Ketiga Tanggal 26 Agustus 2025

**9. Bukti Revisi Artikel Ketiga (Mengurangi
presentase similarity dibawah 20%)**

Bukti Revisi Ketiga

Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Article History

accepted xx/xx/xxx

approved xx/xx/xxx

published xx/xx/xxx

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sistematis yang dirancang untuk menumbuhkan sikap, kepribadian, dan perilaku untuk meningkatkan potensi setiap individu secara keseluruhan. Menurut Pasal 1, Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan individu yang dikaruniai dengan ketabahan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, karakter yang kuat, kecerdasan, watak yang baik, dan kompetensi yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan ini, sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang memadai diperlukan. Sumber daya penting yang secara signifikan meningkatkan efektivitas pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menawarkan siswa akses ke beragam bahan bacaan untuk keterlibatan belajar aktif. Akibatnya, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mandiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan komponen penting dari kegiatan pendidikan dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga berperan sebagai katalisator untuk menumbuhkan minat baca siswa. Karena fungsi pentingnya ini, perpustakaan senantiasa terlibat dalam semua fase proses pendidikan di sekolah.

Operasional perpustakaan yang optimal membutuhkan manajemen yang efektif, sistematis, dan strategis. Administrasi yang efisien memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan penting dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, pendidik dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai lingkungan belajar alternatif, yang mendorong pengalaman pendidikan yang lebih dinamis dibandingkan lingkungan kelas tradisional. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menegaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai instrumen pendidikan, penelitian, pelestarian, penyebaran informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan khusus sangat penting bagi manajemen perpustakaan untuk menjamin bahwa semua kegiatan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

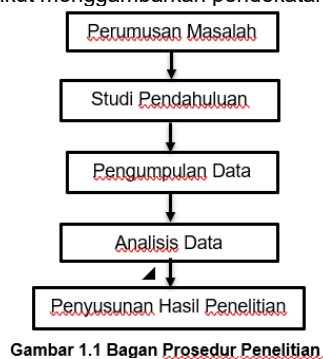
Manajemen perpustakaan yang efisien mendorong tumbuhnya antusiasme membaca siswa. Lingkungan perpustakaan yang ramah, koleksi literatur yang menggugah pikiran dan relevan yang dikurasi dengan cermat, serta layanan yang prima dapat memotivasi siswa untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Krismayani (2018) menegaskan bahwa minat berkunjung dipengaruhi oleh lingkungan yang menarik, pameran, dan layanan yang disediakan. Minat ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika keinginan dan kenyamanan pengguna terpenuhi dengan baik. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks dan bahan bacaan pelengkap yang relevan dengan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran holistik. Administrasi perpustakaan di SDN Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan efektivitasnya. Peningkatan tersebut meliputi pemasangan rak buku, penambahan jumlah dan kualitas bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan siswa, rehabilitasi buku yang rusak, dan penataan koleksi yang cermat. Peningkatan ini bertujuan untuk menjadikan perpustakaan lebih menyenangkan, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih sering berkunjung dan meningkatkan akses mereka terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka. Keadaan ini secara tidak langsung akan menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap buku.

Berdasarkan latar belakang ini, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Praktik manajemen perpustakaan apa yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01? Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam menumbuhkan antusiasme membaca anak-anak? Langkah-langkah apa yang telah diambil sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) strategi manajemen perpustakaan yang meningkatkan minat baca siswa;

(2) kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya ini; dan (3) inisiatif atau strategi yang digunakan sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut dalam meningkatkan minat baca di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metodologi yang digunakan adalah purposive sampling. Oleh karena itu, hasil sampel diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Penelitian ini menggunakan metodologi yang sistematis. Gambar berikut menggambarkan pendekatan penelitian yang digunakan:



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, yang terletak di Jalan Kusuma No. 01, Bekonang. Lokasi ini dipilih karena kapasitas perpustakaan yang luas, meskipun diperlukan peningkatan untuk menjamin kegunaan yang baik. Partisipan penelitian adalah kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa, yang dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan dan penggunaan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan secara ketat untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan tepat. Penelitian kualitatif ini berfokus pada data yang diperoleh dari tuturan informan dan informasi yang dikomunikasikan melalui modalitas verbal dan visual. Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama: wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi tambahan. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, menggunakan metodologi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), yang melibatkan tiga kegiatan bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Pada tahap analisis, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data (Moleong 2007). Teknik analisis ini bersifat dinamis, memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan guna mengumpulkan data lebih lanjut guna memperkuat kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan wawasan yang diperoleh dari diskusi dengan kepala sekolah SD Bekonang 01 yaitu:

“Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan lancar. Tetapi, kami masih selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas perpustakaan agar perpustakaan berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga selalu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 bulan sekali agar kualitas perpustakaan selalu terjaga dan meningkat.”

Wawancara mengungkapkan bahwa sekolah secara konsisten berupaya

meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan meningkatkan dan melengkapi fasilitas serta infrastruktur pendukung. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga memungkinkan pengunjung memanfaatkannya secara efisien sebagai ruang belajar. Sekolah berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dengan secara konsisten memperbanyak pilihan materi fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan mereka. Lebih lanjut, para pendidik mendorong siswa untuk mencari referensi yang relevan dengan materi pelajaran menggunakan koleksi perpustakaan. Hal ini memperluas sudut pandang siswa, karena mereka tidak terbatas pada buku teks. Proyek ini secara bertahap menumbuhkan kebiasaan mengunjungi perpustakaan, sehingga meningkatkan minat baca siswa yang berkelanjutan.



Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Sekolah telah menetapkan jadwal kunjungan perpustakaan bergilir untuk setiap kelas selama masa istirahat. Jadwal ini bertujuan untuk menjaga suasana perpustakaan yang tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada waktu tertentu. Hal ini memungkinkan anak-anak yang sedang membaca untuk berkonsentrasi dan merasa nyaman di perpustakaan. Wawancara menunjukkan bahwa pustakawan telah menerapkan peraturan bagi pengunjung untuk menjaga integritas dan keamanan fasilitas perpustakaan. Sebuah peraturan telah ditetapkan yang memberikan sanksi kepada siswa yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau setelah tanggal jatuh tempo. Tahap ini penting untuk program manajemen perpustakaan yang sistematis dan terstruktur. Metodologi ini sejalan dengan Sumadi & Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa manajemen mencakup serangkaian proses, termasuk perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Proyek ini sesuai dengan klaim Bafadal (2015) bahwa perpustakaan beroperasi sebagai komponen dalam suatu institusi, yang secara sistematis mengawasi koleksi buku dan sumber daya non-buku sesuai dengan norma yang ditetapkan, sehingga memungkinkan akses yang efisien bagi pengguna sebagai sumber informasi.

JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1

Gambar 1.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, program perpustakaan dapat beroperasi secara efisien, sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai alat yang ampuh dalam menumbuhkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai materi pembelajaran melalui beragam koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Inisiatif ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa pustakawan dapat memanfaatkan beragam strategi dalam manajemen perpustakaan, seperti penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan memikat, penataan tata letak perpustakaan yang pragmatis, serta penataan meja dan kursi yang sistematis dan nyaman untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggabungan aspek estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan mendorong terciptanya suasana yang kondusif dan mendorong kegiatan membaca. Metodologi ini sejalan dengan perspektif Bafadal (2015), yang mendefinisikan perpustakaan sebagai entitas fungsional dalam suatu institusi yang secara sistematis mengorganisasikan koleksi buku dan non-buku sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan aksesibilitasnya sebagai sumber informasi yang andal bagi pengguna. Peningkatan kualitas perpustakaan dapat dicapai dengan berfokus pada kecukupan fasilitas dan peralatan, serta keberagaman sumber bacaan. Hal ini pada akhirnya menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, wawancara menunjukkan bahwa sekolah setiap tahun meningkatkan sumber bacaannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan. Koleksi ini diperkaya dengan pengadaan buku-buku yang dibiayai Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan hibah dari siswa kelas enam yang telah lulus. Lebih lanjut, pendekatan ini secara berkelanjutan mendorong partisipasi pustakawan dalam seminar dan pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan pustakawan guna meningkatkan keahlian mereka dalam administrasi perpustakaan dan menerapkan inovasi serta praktik terbaik dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Diskusi dengan pustakawan di SDN Bekonang 01 mengungkapkan bahwa:

"Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan itu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Jumlah meja kursi di perpustakaan belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang berkunjung jadi peserta didik yang membaca buku ada yang sambil berdiri atau duduk dilantai, jumlah buku bacaan juga belum banyak dan belum lengkap, pengembalian buku bacaan tidak sesuai dengan raknya, rusaknya beberapa buku bacaan, dan minimnya dana untuk operasional perpustakaan."

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa SDN Bekonang 01 terus menghadapi berbagai tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kesulitan utama adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur perpustakaan, sehingga memerlukan perbaikan dan

peningkatan. Hal ini mencakup kebutuhan akan meja dan kursi tambahan, selain penyediaan karpet untuk menciptakan ruang duduk yang nyaman bagi pengunjung. Lebih lanjut, banyak bahan bacaan yang kondisinya rusak, dan buku-buku seringkali tidak dikembalikan ke rak yang telah ditentukan setelah digunakan. Hal ini menghambat pengunjung lain untuk menemukan buku yang mereka butuhkan. Lebih lanjut, perpustakaan masih menyimpan buku-buku usang dan menumpuk kardus, sehingga menciptakan suasana yang tidak menarik dan tidak nyaman. Basuki (2016) mendefinisikan perpustakaan sebagai bagian atau sektor tertentu di dalam gedung yang digunakan untuk penyimpanan buku dan publikasi lainnya secara sistematis, yang bertujuan untuk melayani pembaca, bukan untuk tujuan komersial. Ghazali (2022) berpendapat bahwa perpustakaan adalah lembaga fungsional yang secara sistematis memperoleh, melindungi, mengelola, dan mengorganisasikan koleksi bahan untuk meningkatkan aksesibilitasnya sebagai alat pendidikan bagi pengguna. Jika hambatan ini tidak segera diatasi, hal tersebut dapat menghambat akses pengunjung terhadap informasi dan pada akhirnya mengurangi minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Renovasi menyeluruh terhadap infrastruktur dan koleksi perpustakaan diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Bekonang 01 mengungkapkan bahwa:

"Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi agar guru dan peserta didik yang berkunjung di perpustakaan selalu nyaman. Selain itu, sekolah juga selalu berupaya melengkapi dan menambah sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kegiatan perpustakaan."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah secara metodis meningkatkan fasilitas dan infrastruktur perpustakaan dengan menambahkan meja dan kursi, serta menyediakan karpet untuk menciptakan lingkungan membaca yang lebih nyaman. Lebih lanjut, bahan bacaan yang rusak sedang direstorasi, dan koleksinya ditata secara metodis untuk memudahkan akses pengunjung yang mencari buku-buku tertentu. Operasi peningkatan ini mencakup penghapusan buku-buku usang dan pembuangan tumpukan kardus di dalam perpustakaan. Tindakan ini dilakukan untuk memperluas area fasilitas tambahan, sekaligus menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih terstruktur dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa manajemen perpustakaan yang efektif memerlukan penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan menarik minat siswa, penyediaan beragam koleksi karya sastra dan fiksi, serta penataan meja dan kursi yang nyaman untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengunjung. Inisiatif ini mendukung pernyataan Bafadal (2015) bahwa perpustakaan berfungsi sebagai bagian integral dari organisasi yang secara sistematis mengelola koleksi buku dan non-buku sesuai standar yang ditetapkan, sehingga meningkatkan akses pengguna terhadap sumber informasi yang kredibel. Penerapan solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, meningkatkan kualitas perpustakaan, dan membantu instruktur serta siswa dalam memperoleh pengetahuan penting secara efisien.

SIMPULAN

Manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01 berfungsi secara efisien dan memenuhi kebutuhan komunitas sekolah. Pengunjung perpustakaan menunjukkan kepuasan terhadap fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya yang disediakan. Sekolah menawarkan koleksi bahan bacaan yang menarik, baik fiksi maupun nonfiksi, yang dipilih secara cermat untuk membangkitkan antusiasme siswa dalam membaca. Koleksi ini

meningkatkan akses pengunjung terhadap informasi penting dan mendorong efisiensi operasional kegiatan pendidikan di sekolah. Meskipun demikian, masih banyak permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang dihadapi antara lain meja dan kursi yang tidak memadai untuk menampung pengunjung, terbatasnya variasi dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang tidak teratur sehingga menghambat pengambilan buku, dan banyaknya buku yang rusak. Meskipun demikian, SD Negeri Bekonang 01 telah menerapkan langkah-langkah substansial untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini. Upaya tahunan meliputi peningkatan perpustakaan bacaan secara sistematis, yang diperoleh melalui pembelian buku yang dibiayai oleh BOS dan sumbangan dari siswa kelas 6 yang lulus sebagai tanda penghormatan. Koleksi buku secara rutin ditata ulang untuk memastikan pengkategorian buku yang sistematis, dan buku-buku yang rusak diperbaiki melalui penjilidan ulang. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menumbuhkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashaver, Doosuur., & Igyuve Sandra Mwuese. 2014. The use of libraries among children in primary schools in Makurdi Metropolis, Benue State, Nigeria. Nigeria: *International Journal of Library and Information Science*. Vol. 6, No. 4. September 2014: 55.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar*. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana

Iain Tulungagung.

Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Kencana.

10. Bukti *Accepted* dan dokumen LoA

[jkc] Editor Decision_LoA



From [Dr. Kartika Chrysti Suryandari, M.Si.](#)

To [Mutiarra Mutiara Dana Elita](#)

Reply-To [Moh Salimi](#)

Date Sat 06:24

 [Summary](#)  [Headers](#)

 [LoA_Mutiara Dana Elita.pdf \(~233 KB\)](#) 

The following message is being delivered on behalf of Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan.

Mutiara Mutiara Dana Elita:

We have reached a decision regarding your submission to Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, "STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BEKONANG 01".

Our decision is to: Accept Submission

Moh Salimi
Universitas Sebelas Maret
Phone 085224508828
salimi@staff.uns.ac.id



KALAM CENDEKIA

Jurnal Ilmiah Kependidikan

ISSN: 2338-9400 E-ISSN: 2808-2621

(Terakreditasi Sinta 4)

<https://jurnal.uns.ac.id/jkc>

Kalam Cendekia



SURAT KETERANGAN

Nomor: 102896 /JKC/2025

Tim editor menyatakan judul artikel, penulis dan institusi di bawah ini telah memenuhi kriteria untuk diterbitkan pada:

Jurnal : Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Edisi : Volume 13 No 2 2025
Judul : Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01
ID Artikel : 102896
Penulis : Mutiara Dana Elita
Instansi : Universitas Veteran Bangun Nusantara

Surakarta, 27 Agustus 2025

KALAM CENDEKIA
Jurnal Ilmiah Kependidikan


Dr. Moh Salimi

Korespondensi:
salimi@staff.uns.ac.id

11. Bukti Published

Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU MUTIARA

KALAM CEDEKIA: JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

P-ISSN : 23389400 < > E-ISSN : 28082621 Subject Area : Education

3.632
Impact

2394
Google Citations

Sinta 4
Current Accreditation

[Google Scholar](#)
[Garuda](#)
[Website](#)
[Editor URL](#)

Get More with SINTA Insight

Go to Insight

Citation Per Year By Google Scholar

Year	Citations
2017	~50
2018	~80
2019	~100
2020	~120
2021	~150
2022	~250
2023	~450
2024	~650
2025	~500

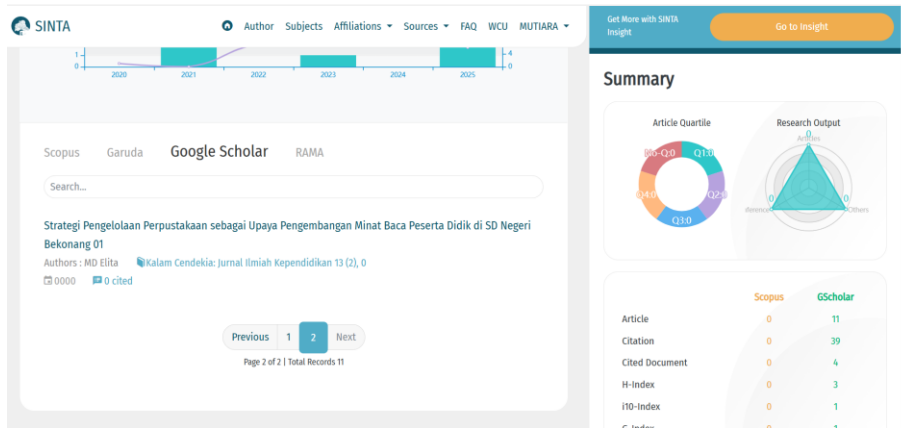
Journal By Google Scholar

Beranda
Tentang Kami
Kategori
Terkini
Arsip
Informasi
Statistik
Indexing
History
Publishing System
Correction and Retraction

Statistics
Login
Daftar

Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri
Bekonang 01
Mutia Dana Elita

PDF
(English)



Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Article History

accepted 4/6/2025

approved 1/7/2025

published 31/8/2025

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: *library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School*

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: *pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sistematis yang dirancang untuk menumbuhkan sikap, kepribadian, dan perilaku untuk meningkatkan potensi setiap individu secara keseluruhan. Menurut Pasal 1, Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan individu yang dikaruniai dengan ketabahan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, karakter yang kuat, kecerdasan, watak yang baik, dan kompetensi yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan ini, sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang memadai diperlukan. Sumber daya penting yang secara signifikan meningkatkan efektivitas pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menawarkan siswa akses ke beragam bahan bacaan untuk keterlibatan belajar aktif. Akibatnya, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mandiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan komponen penting dari kegiatan pendidikan dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga berperan sebagai katalisator untuk menumbuhkan minat baca siswa. Karena fungsi pentingnya ini, perpustakaan senantiasa terlibat dalam semua fase proses pendidikan di sekolah.

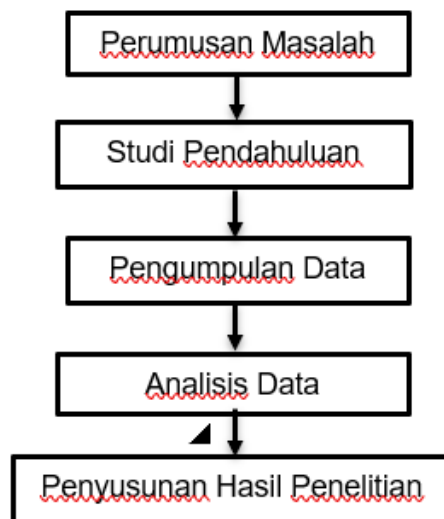
Operasional perpustakaan yang optimal membutuhkan manajemen yang efektif, sistematis, dan strategis. Administrasi yang efisien memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan penting dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, pendidik dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai lingkungan belajar alternatif, yang mendorong pengalaman pendidikan yang lebih dinamis dibandingkan lingkungan kelas tradisional. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menegaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai instrumen pendidikan, penelitian, pelestarian, penyebaran informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan khusus sangat penting bagi manajemen perpustakaan untuk menjamin bahwa semua kegiatan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen perpustakaan yang efisien mendorong tumbuhnya antusiasme membaca siswa. Lingkungan perpustakaan yang ramah, koleksi literatur yang menggugah pikiran dan relevan yang dikurasi dengan cermat, serta layanan yang prima dapat memotivasi siswa untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Krismayani (2018) menegaskan bahwa minat berkunjung dipengaruhi oleh lingkungan yang menarik, pameran, dan layanan yang disediakan. Minat ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika keinginan dan kenyamanan pengguna terpenuhi dengan baik. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks dan bahan bacaan pelengkap yang relevan dengan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran holistik. Administrasi perpustakaan di SDN Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan efektivitasnya. Peningkatan tersebut meliputi pemasangan rak buku, penambahan jumlah dan kualitas bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan siswa, rehabilitasi buku yang rusak, dan penataan koleksi yang cermat. Peningkatan ini bertujuan untuk menjadikan perpustakaan lebih menyenangkan, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih sering berkunjung dan meningkatkan akses mereka terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka. Keadaan ini secara tidak langsung akan menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap buku.

Berdasarkan latar belakang ini, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Praktik manajemen perpustakaan apa yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01? Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam menumbuhkan antusiasme membaca anak-anak? Langkah-langkah apa yang telah diambil sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) strategi manajemen perpustakaan yang meningkatkan minat baca siswa; (2) kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya ini; dan (3) inisiatif atau strategi yang digunakan sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut dalam meningkatkan minat baca di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metodologi yang digunakan adalah purposive sampling. Oleh karena itu, hasil sampel diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Penelitian ini menggunakan metodologi yang sistematis. Gambar berikut menggambarkan pendekatan penelitian yang digunakan:



Gambar 1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, yang terletak di Jalan Kusuma No. 01, Bekonang. Lokasi ini dipilih karena kapasitas perpustakaan yang luas, meskipun diperlukan peningkatan untuk menjamin kegunaan yang baik. Partisipan penelitian adalah kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa, yang dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan dan penggunaan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan secara ketat untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan tepat. Penelitian kualitatif ini berfokus pada data yang diperoleh dari tuturan informan dan informasi yang dikomunikasikan melalui modalitas verbal dan visual. Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama: wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi tambahan. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, menggunakan metodologi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), yang melibatkan tiga kegiatan bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Pada tahap analisis, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data (Moleong 2007). Teknik analisis ini bersifat dinamis, memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan guna mengumpulkan data lebih lanjut guna memperkuat kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan wawasan yang diperoleh dari diskusi dengan kepala sekolah SD Bekonang 01 yaitu:

“Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan lancar. Tetapi, kami masih selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas perpustakaan agar perpustakaan berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga selalu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 bulan sekali agar kualitas perpustakaan selalu terjaga dan meningkat.”

Wawancara mengungkapkan bahwa sekolah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan meningkatkan dan melengkapi fasilitas serta infrastruktur pendukung. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga memungkinkan pengunjung memanfaatkannya secara efisien sebagai ruang belajar. Sekolah berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dengan secara konsisten memperbanyak pilihan materi fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan mereka. Lebih lanjut, para pendidik mendorong siswa untuk mencari referensi yang relevan dengan materi pelajaran menggunakan koleksi perpustakaan. Hal ini memperluas sudut pandang siswa, karena mereka tidak terbatas pada buku teks. Proyek ini secara bertahap menumbuhkan kebiasaan mengunjungi perpustakaan, sehingga meningkatkan minat baca siswa yang berkelanjutan.



Gambar 2. Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Sekolah telah menetapkan jadwal kunjungan perpustakaan bergilir untuk setiap kelas selama masa istirahat. Jadwal ini bertujuan untuk menjaga suasana perpustakaan yang tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada waktu tertentu. Hal ini memungkinkan anak-anak yang sedang membaca untuk berkonsentrasi dan merasa nyaman di perpustakaan. Wawancara menunjukkan bahwa pustakawan telah menerapkan peraturan bagi pengunjung untuk menjaga integritas dan keamanan fasilitas perpustakaan. Sebuah peraturan telah ditetapkan yang memberikan sanksi kepada siswa yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau setelah tanggal jatuh tempo. Tahap ini penting untuk program manajemen perpustakaan yang sistematis dan terstruktur. Metodologi ini sejalan dengan Sumadi

& Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa manajemen mencakup serangkaian proses, termasuk perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Proyek ini sesuai dengan klaim Bafadal (2015) bahwa perpustakaan beroperasi sebagai komponen dalam suatu institusi, yang secara sistematis mengawasi koleksi buku dan sumber daya non-buku sesuai dengan norma yang ditetapkan, sehingga memungkinkan akses yang efisien bagi pengguna sebagai sumber informasi.

JADWAL MEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN
SD N BEKONANG 01

NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1



Gambar 3. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, program perpustakaan dapat beroperasi secara efisien, sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai alat yang ampuh dalam menumbuhkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai materi pembelajaran melalui beragam koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Inisiatif ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa pustakawan dapat memanfaatkan beragam strategi dalam manajemen perpustakaan, seperti penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan memikat, penataan tata letak perpustakaan yang pragmatis, serta penataan meja dan kursi yang sistematis dan nyaman untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggabungan aspek estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan mendorong terciptanya suasana yang kondusif dan mendorong kegiatan membaca. Metodologi ini sejalan dengan perspektif Bafadal (2015), yang mendefinisikan perpustakaan sebagai entitas fungsional dalam suatu institusi yang secara sistematis mengorganisasikan koleksi buku dan non-buku sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan aksesibilitasnya sebagai sumber informasi yang andal bagi pengguna. Peningkatan kualitas perpustakaan dapat dicapai dengan berfokus pada kecukupan fasilitas dan peralatan, serta keberagaman sumber bacaan. Hal ini pada akhirnya menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, wawancara menunjukkan bahwa sekolah setiap tahun meningkatkan sumber bacaannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan. Koleksi ini diperkaya dengan pengadaan buku-buku yang dibiayai Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan hibah dari siswa kelas enam yang telah lulus. Lebih lanjut, pendekatan ini secara berkelanjutan mendorong partisipasi pustakawan dalam seminar dan pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan pustakawan guna meningkatkan keahlian mereka dalam administrasi perpustakaan dan menerapkan inovasi serta praktik terbaik dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Diskusi dengan pustakawan di SDN Bekonang 01 mengungkapkan bahwa:

"Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan itu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Jumlah meja kursi di perpustakaan belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang berkunjung jadi peserta didik yang membaca buku ada yang sambil berdiri atau duduk dilantai, jumlah buku bacaan juga belum banyak dan belum lengkap, pengembalian buku bacaan tidak sesuai dengan raknya, rusaknya beberapa buku bacaan, dan minimnya dana untuk operasional perpustakaan."

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa SDN Bekonang 01 terus menghadapi berbagai tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kesulitan utama adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur perpustakaan, sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Hal ini mencakup kebutuhan akan meja dan kursi tambahan, selain penyediaan karpet untuk menciptakan ruang duduk yang nyaman bagi pengunjung. Lebih lanjut, banyak bahan bacaan yang kondisinya rusak, dan buku-buku seringkali tidak dikembalikan ke rak yang telah ditentukan setelah digunakan. Hal ini menghambat pengunjung lain untuk menemukan buku yang mereka butuhkan. Lebih lanjut, perpustakaan masih menyimpan buku-buku usang dan menumpuk kardus, sehingga menciptakan suasana yang tidak menarik dan tidak nyaman. Basuki (2016) mendefinisikan perpustakaan sebagai bagian atau sektor tertentu di dalam gedung yang digunakan untuk penyimpanan buku dan publikasi lainnya secara sistematis, yang bertujuan untuk melayani pembaca, bukan untuk tujuan komersial. Ghazali (2022) berpendapat bahwa perpustakaan adalah lembaga fungsional yang secara sistematis memperoleh, melindungi, mengelola, dan mengorganisasikan koleksi bahan untuk meningkatkan aksesibilitasnya sebagai alat pendidikan bagi pengguna. Jika hambatan ini tidak segera diatasi, hal tersebut dapat menghambat akses pengunjung terhadap informasi dan pada akhirnya mengurangi minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Renovasi menyeluruh terhadap infrastruktur dan koleksi perpustakaan diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Bekonang 01 mengungkapkan bahwa:

"Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi agar guru dan peserta didik yang berkunjung di perpustakaan selalu nyaman. Selain itu, sekolah juga selalu berupaya melengkapi dan menambah sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kegiatan perpustakaan."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah secara metodis meningkatkan fasilitas dan infrastruktur perpustakaan dengan menambahkan meja dan kursi, serta menyediakan karpet untuk menciptakan lingkungan membaca yang lebih nyaman. Lebih lanjut, bahan bacaan yang rusak sedang direstorasi, dan koleksinya ditata secara metodis untuk memudahkan akses pengunjung yang mencari buku-buku tertentu. Operasi peningkatan ini mencakup penghapusan buku-buku usang dan pembuangan tumpukan kardus di dalam perpustakaan. Tindakan ini dilakukan untuk memperluas area fasilitas tambahan, sekaligus menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih terstruktur dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah

ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa manajemen perpustakaan yang efektif memerlukan penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan menarik minat siswa, penyediaan beragam koleksi karya sastra dan fiksi, serta penataan meja dan kursi yang nyaman untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengunjung. Inisiatif ini mendukung pernyataan Bafadal (2015) bahwa perpustakaan berfungsi sebagai bagian integral dari organisasi yang secara sistematis mengelola koleksi buku dan non-buku sesuai standar yang ditetapkan, sehingga meningkatkan akses pengguna terhadap sumber informasi yang kredibel. Penerapan solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, meningkatkan kualitas perpustakaan, dan membantu instruktur serta siswa dalam memperoleh pengetahuan penting secara efisien.

SIMPULAN

Manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01 berfungsi secara efisien dan memenuhi kebutuhan komunitas sekolah. Pengunjung perpustakaan menunjukkan kepuasan terhadap fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya yang disediakan. Sekolah menawarkan koleksi bahan bacaan yang menarik, baik fiksi maupun nonfiksi, yang dipilih secara cermat untuk membangkitkan antusiasme siswa dalam membaca. Koleksi ini meningkatkan akses pengunjung terhadap informasi penting dan mendorong efisiensi operasional kegiatan pendidikan di sekolah. Meskipun demikian, masih banyak permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang dihadapi antara lain meja dan kursi yang tidak memadai untuk menampung pengunjung, terbatasnya variasi dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang tidak teratur sehingga menghambat pengambilan buku, dan banyaknya buku yang rusak. Meskipun demikian, SD Negeri Bekonang 01 telah menerapkan langkah-langkah substansial untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini. Upaya tahunan meliputi peningkatan perpustakaan bacaan secara sistematis, yang diperoleh melalui pembelian buku yang dibiayai oleh BOS dan sumbangan dari siswa kelas 6 yang lulus sebagai tanda penghormatan. Koleksi buku secara rutin ditata ulang untuk memastikan pengkategorian buku yang sistematis, dan buku-buku yang rusak diperbaiki melalui penjilidan ulang. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menumbuhkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashaver, Doosuur., & Igyuve Sandra Mwuese. 2014. The use of libraries among children in primary schools in Makurdi Metropolis, Benue State, Nigeria. Nigeria: *International Journal of Library and Information Science*. Vol. 6, No. 4. September 2014: 55.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.

- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.